



Media: Koran Tempo

Hari: Kamis

Tanggal: 22 September 2016

Halaman: 21

Raihlul Fadjri

raihlulfadri@yahoo.co.id

YOGYAKARTA — Bakal calon Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono dan calon wakilnya, Achmad Fadli, menggenjot sepeda ke Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta untuk mendaftarkan diri dalam pemilihan kepala daerah 2017. Pendaftaran calon kepala daerah dimulai kemarin hingga besok.

Imam-Ahmad adalah pasangan pertama yang mendaftar. Kuda, delman, dan becak mengiringi mereka bersama sekitar 5.000 kader tiga partai pengusung pasangan tersebut. Keduanya adalah kandidat yang diusung PDIP, Partai NasDem, dan Partai Kebangkitan Bangsa. Kantor KPU Kota Yogyakarta "dimerahkan" oleh pakaian seragam kader PDIP.

Arak-arakan yang menuju kantor KPU di Kecamatan Tegalrejo itu membuat macet jalan. Ketua Badan Pemenangan Pemilu PDIP Kota Yogyakarta Fokki Ardianto mengatakan pasangan Imam-Achmad bersepeda saat mendaftar untuk menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan. Namun ia mengakui bahwa selama menjabat Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam naik

PENDAFTARAN PILKADA HARI PERTAMA SEPI

Calon Golkar di Yogya masih belum jelas,
PDIP Brebes ngotot mendukung Idza-Narjo.

mobil ke kantornya setiap hari. "Sepeda dekat dengan rakyat," ujar Fokki.

Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta Wawan Budianto mengatakan verifikasi persyaratan bakal calon wali kota dan wakil wali kota dilakukan hingga 29 September 2016. Pada tanggal itu, KPU Kota Yogyakarta akan memverifikasi keabsahan semua persyaratan yang masuk ke KPU.

Adapun kandidat lawan Imam Priyono, Haryadi Suyuti, yang rencananya diusung Partai Golkar, belum menentukan waktu untuk mendaftar ke KPU Yogyakarta. Hingga kini, Haryadi masih menanti

rekomendasi dari pengurus pusat Golkar. Adapun calon wakilnya dari Partai Amanat Nasional, Heru Purwadi, masih belum memberi kejelasan. "Belum ada keputusan," kata Hayadi. Namun ia yakin akan mendaftar pada dua hari sisa masa pendaftaran.

Dikantor KPU Kulon Progo, belum satu pun calon kepala daerah yang mendaftar pada hari pertama pendaftaran sejak pukul 09.00 hingga pukul 15.00, kemarin. "Masih sepi," ujar Ketua KPU Kulon Progo Isnaini.

Kecuali pasangan yang diusung PDIP, Hasto Wardoyo-Sutedjo, yang akan mendaftar besok, lembaganya belum mendapat kepastian

apakah Partai Gerindra akan mendaftarkan calonnya. "Masih simpang-siur, tapi kami siap kapan pun mereka mendaftar."

Di Brebes, Jawa Tengah, pasangan inkumben Idza Priyanti dan Narjo menjadi yang pertama mendaftarkan diri ke KPUD pada pukul 13.00, kemarin. Sejumlah kader dari PDIP, PAN, Partai Golkar, Partai Hanura, PPP, Partai NasDem, dan PKB menjajali halaman kantor KPU.

Proses pendaftaran sempat alot. PDIP berharap menjadi partai pengusung, sedangkan partai lain sebagai pendukung. Sebaliknya, partai lainnya meminta ketujuh partai itu berkoalisi mengusung Idza-Narjo. "Silakan disepakati dulu. Sebab, agar calon bupati bisa diusung, harus partai politik atau gabungan partai politik yang mengusung," kata Komisioner KPU Bidang Hukum, Masykuri.

Petinggi koalisi partai itu akhirnya menggelar pertemuan tertutup dan menghasilkan keputusan dalam satu jam. "Kami sudah bersepakat pengusungan Idza-Narjo dilakukan melalui koalisi partai," kata Indra Kusuma, Ketua PDIP Brebes.

● SHINTA MAHARANI | PRIBADI WYAKSONO |
MUHAMMAD IRSYAM FAIZ

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005